

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif mengacu kepada penelitian yang mana tidak bisa diperolehnya hasil penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diharapkan dapat mempelajari fenomena mengenai apa yang dirasakan oleh suatu subjek penelitian secara holistik. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik yang sistematis dan tepat dari bidang tertentu.¹ Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan serta menjelaskan nilai-nilai pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi “Nussa” Karya Bony Wirasmono.

B. Kehadiran Peneliti

Di penelitian ini kehadiran peneliti adalah salah satu unsur yang penting. Peneliti berperan sebagai perancang, penghimpun, dan penganalisis data penelitian. Pada proses pengkajian objek penelitian dimaksudkan peneliti terlibat secara langsung. Kehadiran peneliti diharapkan dapat lebih mengerti terkait problematika maupun tanda yang terdapat objek penelitian. Peneliti juga

¹ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi*, 1 ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2013), 124.

bertugas menetapkan fokus penelitian, pemilihan objek penelitian, penganalisa data serta membuat kesimpulan atas data yang ditemukan dalam penelitian ini.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah nilai pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi “Nussa” Karya Bony Wirasmono. Kajian terhadap film animasi “Nussa” Karya Bony Wirasmono mengenai nilai pesan dakwah memiliki dampak positif saat ini. Kebutuhan mengenai tontonan yang memiliki sisi edukasi melalui nilai dakwah yang ada dalam film kepada penontonnya.

D. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama yang penting dari suatu penelitian. Data primer dari penelitian penulis ialah film animasi “Nussa” Karya Bony Wirasmono. Data primer yang digunakan tersebut, selanjutnya akan diteliti terkait pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data lain yang tidak langsung yang bersumber dari dokumen-dokumen asli sesuai kebutuhan penelitian yang dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan studi kepustakaan yang berasal dari dokumen, buku-buku, jurnal, maupun dari sumber lain yang masih berkaitan dengan pesan

dakwah dalam film animasi. Literatur pendukung tambahan dapat mendukung dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan objek penelitian secara langsung dan sistematis dengan menggunakan panca indera.² Dengan metode observasi, penelitian dapat lebih mudah dalam mengamati suatu fenomena atau kejadian secara langsung. Pengamatan dilakukan dengan mengamati dialog maupun adegan dalam *scene* setiap episode film. Penggunaan metode observasi akan lebih memudahkan penelitian ini untuk dapat mendeskripsikan nilai pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi “Nussa” Karya Bony Wirasmono.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data teks, gambar, maupun dokumen-dokumen yang bisa dijadikan sebagai bukti dalam penelitian.³ Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data seperti dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian yakni film animasi “Nussa” Karya Bony Wirasmono.

² Djaali & Pudji Muljono, *Pengukuran dalam bidang pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), 16.

³ Sugiyono, *Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 124–125.

c. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan (*library research*) berkaitan dengan kajian teoretis dan referensi lain yang masih ada kaitanya dengan nilai, kultur serta norma yang berkembang terhadap situasi sosial yang diteliti.⁴ Data seperti ini yaitu seperti dari buku-buku, berita, dan jurnal atau dari literatur lainnya yang masih ada kaitanya dengan fokus penelitian.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Roland Barthes. Pemilihan analisis semiotika Roland Barthes dirasa relevan untuk menganalisis serta mengidentifikasi dari setiap tanda-tanda pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi “Nussa” Karya Bony Wirasmono. Dalam teori analisisnya, semiotika Roland Barthes dipetakan seperti berikut:

Gambar 3.1 Peta Semiotika Roland Barthes

1. <u>Signifier</u> (Penanda)	2. <u>Signified</u> (Petanda)
3. <u>Denotative Sign</u> (Tanda <u>Denotatif</u>)	
4. <u>Connotative Signifier</u> (Penanda <u>Konotatif</u>)	5. <u>Connotative Signified</u> (Petanda <u>Konotatif</u>)
6. <u>Connotative Sign</u> (Tanda <u>Konotatif</u>)	

Berdasarkan peta di atas, dapat dipahami bahwa tanda denotatif (3) terdiri dari sebuah penanda (1) serta petanda (2). Penanda merupakan wujud

⁴ Sugiyono, 291.

nyata dari apa yang dilakukan, dibaca, serta ditulis, sedangkan petanda merupakan gambaran konsep. Tanda denotatif juga merupakan tanda konotatif (4). Denotatif menurut barthes adalah tahap awal yang memiliki makna bersifat tertutup. Pada tanda denotasi akan menciptakan makna yang jelas. Dengan kata lain, tanda denotasi adalah makna yang sebenarnya yang disetujui bersama-sama secara sosial serta sumbernya kepada realitas.⁵ Analisis pesan-pesan dakwah dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi berdasarkan tanda yang ada dalam film animasi “Nussa” Karya Bony Wirasmono. Tanda yang dimaksud adalah tanda verbal dan tanda nonverbal.

G. Keabsahan Data

Untuk membuktikan keabsahan data hasil temuan yang didapat sesuai dengan kebutuhan data penelitian yang dilakukan. Keabsahan data pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan kredibilitas, yaitu:

a. Ketekunan Pengamatan

Dilakukannya pengamatan secara langsung dan lebih teliti pada objek penelitian film animasi “Nussa” Karya Bony Wirasmono. Pengamatan dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang valid agar lebih memahami pesan dakwah yang terdapat dalam objek penelitian tersebut.

b. Menggunakan Bahan Referensi

⁵ Sobur, *Semiotika komunikasi*, 69.

Dilakukannya proses menelaah data-data yang telah didapatkan secara rinci dari film animasi “Nussa” Karya Bony Wirasmono. Seperti halnya membaca referensi-referensi yang berasal dari penelitian terdahulu yang tentunya masih berhubungan dengan fokus penelitian. Selain itu ditambah dari data sekunder seperti jurnal, artikel, buku serta data dari media lainya yang relevan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan di antaranya:

1. Menentukan Tema

Pada tahap awal penelitian ini dilakukan proses penentuan tema dengan mencari referensi untuk penelitiannya. Setelah itu memilih beberapa tema penelitian yang mengacu pada pesan dakwah. Dari pengumpulan referensi tema penelitian, dalam penelitian ini dipilih tema pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi “Nussa” Karya Bony Wirasmono.

2. Merumuskan Masalah

Dari tema penelitian yang masih terlalu luas, maka dilakukan penyusunan pertanyaan yang akan menjadi fokus penelitian.

3. Menentukan Metode Penelitian

Tahap selanjutnya adalah menentukan metode penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan

menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes dalam memaparkan pesan dakwah yang terdapat dalam objek penelitian.

4. Melakukan Analisis Data

Di tahap ini dilakukan proses analisis data dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk dapat mengetahui pesan dakwah yang terdapat film animasi “Nussa” Karya Bony Wirasmono. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan hasil dokumentasi serta referensi terkait objek penelitian tersebut.

5. Membuat Kesimpulan

Pada tahap terakhir, dilakukanya penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan tentunya masih mengacu terhadap fokus penelitian. Dari penarikan kesimpulan, diharapkan dapat memberikan hasil yang dapat menambah wawasan mengenai pesan dakwah dalam film serta dapat memberikan saran kepada penelitian yang akan datang.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini agar pembahasan tetap mengarah kepada fokus penelitian sesuai dengan judul. Penulis membagi susunan penelitian menjadi 5 (lima) bab dengan sistematika pembagian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi konsep, telaah pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini terdapat penjelasan mengenai tinjauan umum terkait pesan dakwah, film animasi, dakwah dalam film, dan tinjauan umum mengenai semiotik dan konsep semiotika Roland Barthes.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini terdapat metode penelitian yang digunakan, seperti pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB V: PEMBAHASAN

Dalam bab ini terdapat pembahasan hasil temuan mengenai tanda-tanda yang menunjukkan pesan dakwah serta pemaknaan pesan dakwah yang terdapat dalam film “Nussa” dengan analisis semiotika Roland Barthes.

BAB VI: PENUTUP

Dalam bab terakhir ini terdapat uraian mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan peneliti dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat terhadap para praktisi maupun akademis. Selain itu, di akhir penelitian juga dilengkapi dengan daftar pustaka beserta lampiran-lampirannya.